

STRATEGI SEKOLAH DI DALAM MENGATASI TIMBULNYA KENAKALAN SISWA DI LINGKUNGAN SMAN 1 NYUATAN KABUPATEN KUTAI BARAT KALIMANTAN TIMUR

Yosua Firmanda Albersa¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian identifikasi profil Sekolah di dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Nyuatan. Metode penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif, dengan fokus (1). Strategi Sekolah dalam Mengatasi Timbulnya Kenakalan Siswa, (2). Strategi guru sebagai mentor di sekolah, (3).strategi guru memberikan contoh yang baik disekolah. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara secara mendalam dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi sekolah dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa di SMA Negeri 1 Nyuatan harus bekerja sama antara pemerintah selaku pemangku kebijakan, sekolah selaku penyelenggara pendidikan dan orang tua siswa dalam mewujudkan pendidikan nasional. Hasil penelitian strategi yang digunakan antara lain: 1. Strategi sekolah dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa ditemukan bahwa sekolah SMA Negeri 1 Nyuatan menerapkan pendekatan secara psikologi, pendekatan antar guru dan siswa dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa, selain itu guru juga melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam mendidik dan membentuk karakter untuk menjadi lebih baik, 2. Strategi guru sebagai mentor di sekolah didapatkan bahwa pihak sekolah terutama Kepala Sekolah, Guru Agama, Komite maupun pihak keluarga siswa perlu meningkatkan perhatian lebih terhadap siswa dengan menempatkan guru sebagai mentor atau pengarah kepada hal-hal yang baik dalam melakukan kegiatan dan berteman. 3. strategi guru memberikan contoh yang baik disekolah didapatkan contoh yang bisa diterapkan pada siswa seperti saling menolong, gotong royong, setia kawan, melakukan kegiatan keagamaan baik disekolahan maupun di lingkungan masyarakat. Kesimpulan lembaga pendidikan harus dapat mengurangi tindakan-tindakan siswa yang melanggar norma-norma kehidupan bermasyarakat tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain seperti masyarakat setempat, keluarga, maupun pihak sekolah. Maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa yang ada di masyarakat dan menjadikan siswa yang berahlak mulia, berbudi luhur, bersosial yang tinggi, dan memiliki intelek tual yang mampu bersaing di masyarakat.

Kata Kunci : *Strategi sekolah, timbulnya kenakalan siswa.*

Pendahuluan

Perilaku ‘nakal’ remaja bisa disebabkan oleh faktor dari remaja itu sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal: 1. Krisis identitas

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: albersa.firmand@gmail.com

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua. 2. Kontrol diri yang lemah Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

Jika di lingkungannya mengajarkan yang positif pasti mereka tidak akan melakukan Tindakan yang melanggar norma-norma sosial yang ada, namun apa bila berada di lingkungan yang mengajarkan pengaruh negatif tentunya akan melakukan hal negatif pula. Siswa berada pada fase transisi anak menuju dewasa jadi sifat ke ingin tahuannya sangat tinggi dan susah untuk dibendung apa bila sudah pada puncaknya. Perilaku kenakalan siswa saat ini sangat sulit untuk diatasi, hal tersebut dikarenakan banyaknya arus yang mempengaruhi pikiran siswa baik secara Media Sosial maupun secara langsung, baik dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Akhir-akhir ini banyak kasus yang sering melibatkan siswa, seperti kejadian pada bulan Desember Tahun 2018 yang mana dilakukan siswa SMA Negeri 1 Nyuatan yang masih menggunakan Seragam sekolah di rekam vidio memperlihatkan dirinya sendiri sambil menghisap sebatang rokok yang seharusnya tidak dilakukan karena merusak nama baik sekolahan dan dunia Pendidikan. Perilaku kenakalan siswa dewasa ini membuat para guru sulit untuk mengatasinya, hal tersebut sudah di coba untuk ditangani namun sampai saat ini belum terselesaikan, karena banyak fakta kasus-kasus kenakalan yang dilakukan siswa baik secara tertutup maupun secara terang-terangan, fakta-fakta perilaku kenakalan siswa yang terjadi di Kabupaten Kutai Barat Kecamatan Nyuatan Tepatnya di SMA Negeri 1 Nyuatan bahkan sampai Siswa SMP Negeri 1 Nyuatan yang sudah mengenal minuman Keras (MIRAS) yang pernah ketangkap basah oleh Guru Sekolah SMA Negeri 1 Nyuatan pada hari Sabtu Tanggal 10 Juni Tahun 2017 Pukul 15:40 WITA di mana siswa sedang berpesta (MIRAS) di tempat biasaa meeka kumpul setelah pulang sekolah dan siswa yang ketahuan minum (MIRAS) masih menggunakan seragam Sekolah dilihat dari seragamnya ada Siswa SMA Negeri 1 Nyuatan dan Siwa SMP Negeri 1 Nyuatan.

Kerangka Dasar Teori Strategi

Pendapat (Rangkuti, 1998)“menyatakan bahwa strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi”.

Berbeda dengan pendapat (Bryson, 2001)“menjelaskan bahwa strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya”.

Ada juga yang berpendapat Strategi merupakan sarana Bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai (David, 2009)“Strategi meliputi ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengendalian, divestasi, likuidasi dan usaha patungan atau joint venture”.

Menurut pendapat (R & C, 2003) “Strategi adalah pola dasar sekarang dan perencanaan objektif sumber daya pembangunan untuk menciptakan posisi dalam suatu pasar dan sukses dalam persaingan.”

Dari pendapat para ahli diatas, dapat kita simpulkan strategi perlu memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada waktu yang akan datang, selain itu organisasi harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana strategi akan dilaksanakan, sehingga strategi yang akan dilaksanakan tidak bertentangan melainkan searah dan sesuai dengan kondisi lingkungan dan melihat kemampuan internal atau eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi atau Lembaga.

Strategi Sekolah

Strategi sekolah adalah seperangkat Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki sekolah. Sekolah biasanya memiliki strategi yang berbeda-beda dalam meningkatkan berhasilannya, baik keberhasilan dalam Pendidikan karakter, kemampuan siswanya, lulusan siswanya yang memiliki keunggulan tersendiri maupun strategi dalam mengatasi kenakalan siswanya. Berikut strategi sekolah menurut para ahli;

Strategi Sekolah pendapat (Sagala, 2011)“Strategi Sekolah adalah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya”. Sedangkan menurut pendapat (Suhardan, 2010)“Strategi Sekolah adalah seperangkat Tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengakomodasikan segenap kemampuan sekolah yang dimiliki.”

Dari pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan strategi sekolah merupakan usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan sekolah, dengan menggunakan ide-ide dari hasil pemikiran atau gagasan lalu dikonsepsikan, direncanakan, di musyawarakan, diputuskan Bersama, dan strategi yang sudah di tentukan dijalankan Bersama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Kenakalan Siswa

Tugas-tugas perkembangan remaja yang amat penting seperti harus bisa Mampu menerima keadaan dirinya, Memahami peran seks/jenis kelamin, Mengembangkan kemandirian, Mengebangkan tanggung jawab pribadi dan sosial,

Menginternalisasikan nilai-nilai moral, Merencanakan masa depan, Memperoleh kebebasan emosial, Mampu bergaul, Menemukan odel untuk identifikasi, Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan Norma Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian kekanak-kanakan. Dengan bekal pengetahuan tentang ciri-ciri remaja dan tugas-tugas perkembangan pada masa ini, aka diharapkan siswa dapat lebih mengerti dirinya sendiri dan mengerti orang lain, sehingga dapat menjalani persiapann masa dewasa dengan lancer Konsep psikologi dalam buku perdana “Juvenile Delinguquency”, mengemukakan istilah kenakalan remaja secara etimologi bahwa “Juvenile” berarti anak, sedangkan “Delinquency” berarti kejahatan. Sementara menurut Y. bambang mulyono,

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki fokus sebagai berikut;

1. Strategi sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa
2. Strategi guru sebagai mentor di sekolah
3. Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah

Hasil Penelitian

Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa

Adapun wawancara pertama pada informan yang berinisial KN merupakan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Kenakalan siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Nyuatan ini merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan Pendidikan nasional. Bentuk strategi yang dilakukan oleh kami yang diberi wewenang dalam menjalankan sekolah seperti penjelasan mengenai tata tertib sekolah yang harus ditaati pada awal masuk sekolah, guru-guru di sekolah bertindak sebagai mentor yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan hal-hal yang benar. Selain itu, terdapat guru konseling yang siap mendengarkan cerita siswa agar siswa percaya dan mau menceritakan masalah yang dihadapinya sehingga mendapatkan solusi yang tepat.” (wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022).

Selanjutnya wawancara pada informan yang berinisial SH merupakan Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Saya selaku waka kesiswaan di SMA Negeri 1 Nyuatan memiliki wewenang yang lebih fokus pada mengurangi perilaku kenakalan siswa. Berbicara mengenai kenakalan siswa di sekolah ini seperti siswa yang merokok, mabuk-mabukan, bahkan ada yang narkoba, saya mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan peringatan, sanksi tegas, dan

pendekatan lebih lanjut secara terbuka dengan penuh kebijakan yang bisa diterima dengan baik. Selain itu, memberikan panggilan kepada orang tua/wali siswa tersebut untuk mengatasi perilaku menyimpang dari siswa yang bersangkutan.” (wawancara dilakukan pada tanggal 2 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial JET merupakan Ketua Komite di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Sebagai ketua komite di SMA Negeri 1 Nyuatan, saya menyikapi kenakalan siswa di sekolah ini dengan cara mengkoordinasikan, mengawasi, mengendalikan pelaksanaan tugas dari pengurus sekolah agar tercapai kinerja yang baik dalam mengatasi dan mengurangi kasus perilaku menyimpangan dari siswa-siswa di sekolah. Selanjutnya, saya melakukan koordinasi dan komunikasi lebih lanjut terhadap pihak masyarakat sekaligus anggota-anggota komite sekolah terkait kebijakan sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan remaja.” (wawancara dilakukan pada tanggal 3 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial MLS merupakan guru BK di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Kenakalan siswa sebenarnya diakibatkan karena siswa tersebut tidak mampu dalam menghadapi perkembangan fisik maupun psikologi mereka. Hal ini merupakan strategi sekolah dalam memberikan pengawasan, bimbingan, dan diskusi lebih terbuka dengan mereka. Sebagai guru bimbingan konseling, saya memberikan pelayanan bimbingan dan konseling agar mereka bisa bercerita lebih nyaman, jujur, dan terbuka dengan saya atas masalah yang mereka hadapi. Pendekatan yang saya lakukan tentunya perlu memperhatikan kondisi psikologis anak sekaligus menggunakan komunikasi yang baik.” (wawancara dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai strategi sekolah dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa SMA Negeri 1 Nyuatan didapatkan strategi seperti pendekatan yang dilakukan secara kekeluargaan terhadap siswa yang bersangkutan, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, sanksi dari sekolah berupa teguran, hukuman, panggilan kedua orang tua bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah.

Strategi Guru Sebagai Mentor Di Sekolah

Adapun wawancara pertama pada informan yang berinisial KN merupakan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Menurut saya, strategi guru harus menerapkan selayaknya mentor terhadap siswa, karena kenakalan siswa disebabkan oleh masalah psikologis siswa yang

tidak dapat menyelesaikan masalah mereka sehingga melakukan perilaku-perilaku menyimpang. Disisi lain, lingkungan sekitar dari pihak keluarga, lingkungan pertemanan juga dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengatasi masalah. Kurangnya bimbingan dan pengawasan terhadap aktivitas siswa dapat memberikan kecerobohan yang mengakibatkan siswa berperilaku buruk tanpa berpikir panjang.” (wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022).

Selanjutnya wawancara pada informan yang berinisial SH merupakan Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Menjadi mentor sekaligus guru dalam mengatasi Kenakalan siswa biasanya disebabkan oleh lingkungan pergaulan yang kurang baik. Lingkungan pergaulan yang buruk dapat mempengaruhi perilaku seorang remaja seperti berteman dengan perokok, preman, pemabuk, dan sejenisnya. Seorang siswa biasanya tidak dapat berpikir secara jernih sebelum melakukan tindakan-tindakan menyimpang di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Oleh karenanya, pihak sekolah dan keluarga harus bekerjasama dalam mengawasi dan memberikan bimbingan secara kekeluargaan dengan siswa yang bersangkutan.” (wawancara dilakukan pada tanggal 2 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial JET merupakan Ketua Komite di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Bagi saya guru harus juga menjadi mentor karena Saya selaku tokoh masyarakat sering menjumpai kasus kenakalan siswa. Menurut saya, kasus seperti ini biasanya disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua atau wali siswa terhadap aktivitas yang dilakukan siswa tersebut. Selain itu, pergaulan yang bebas juga dapat mempengaruhi perilaku siswa yang menyimpang.” (wawancara dilakukan pada tanggal 3 Februari 2022).

Berikutnya wawancara informan yang berinisial PS merupakan guru agama di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai agama dapat mempengaruhi perilaku pribadi seseorang menjadi kurang baik. Salah satu contohnya seperti kenakalan siswa. Siswa yang berperilaku buruk hingga merugikan orang lain biasanya kurang pengetahuan dalam hal agama. Kurang beribadah menyebabkan seseorang mudah terpengaruh hal-hal buruk.” (wawancara dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial MLS merupakan guru BK di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Kenakalan siswa disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang dewasa disekitarnya seperti pihak sekolah dan keluarga dengan siswa yang

bersangkutan. Aktivitas siswa perlu diawasi dan dibimbing ke arah yang lebih baik sehingga diharapkan tidak terjadi perilaku-perilaku menyimpang. Selain itu, siswa yang kurang terbuka dan kurang berani untuk berdiskusi dengan guru di sekolah dan keluarga di rumah biasanya akan melakukan tindakan-tindakan menyimpang ketika mendapatkan masalah yang tidak bisa ia hadapi secara tepat. Kemudian ia memutuskan untuk mengikuti pergaulan yang bebas di sekitarnya.” (wawancara dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022).

Selanjutnya wawancara pada informan yang berinisial AL dan DD merupakan siswa di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Saya mulai merokok dari kelas 4 SD karena mau sendiri nyoba-nyoba. Kalau minum miras kadang-kadang aja. Merokok sama minum saya lakukan diam-diam dan sembunyi-sembunyi tapi sering merokok di sekolah. Pas merokok di sekolahan pernah sekali ketahuan juga sama guru.” (wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai strategi guru harus menerapkan selayaknya mentor terhadap siswa, didapatkan bahwa pihak sekolah terutama Kepala Sekolah, Guru Agama, Komite maupun pihak keluarga siswa perlu meningkatkan perhatian lebih terhadap siswa dengan menempatkan guru sebagai mentor atau pengarah kepada hal-hal yang baik dalam melakukan kegiatan dan bertemana.

Strategi Guru Memberikan Contoh Yang Baik Di Sekolah

Adapun wawancara pertama pada informan yang berinisial KN merupakan Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah Tentu saja bagian dari strategi sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kenakalan siswa dapat merugikan lingkungan sekitarnya, tidak hanya merugikan dirinya sendiri melainkan merugikan orang lain, merugikan keluarganya, dan merugikan pihak sekolah. Bentuk kenakalan siswa yang menurut saya termasuk ke dalam masalah sosial seperti siswa membolos ketika jam pelajaran dan pergi kemana-mana mengenakan seragam sekolah. Tidak hanya itu, mereka terkadang melakukan perilaku menyimpang ketika mengenakan seragam seperti merokok di sembarang tempat dan tawuran di lingkungan masyarakat yang tentunya merugikan masyarakat setempat. Tentunya peran guru sangat diperlukan dalam memberikan contoh kepada siswa seperti guru memberikan motivasi di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran dan juga jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah tentunya guru akan

mengambil sikap dan membimbing siswa agar tidak melakukan kesalahan tersebut kembali” (wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022).

Selanjutnya wawancara pada informan yang berinisial SH merupakan Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“Memang benar kenakalan siswa termasuk dalam masalah sosial. Maka dari itu Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah harus dilakukan contohnya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak baik seperti tawuran di lingkungan masyarakat yang dapat merusak sarana dan prasarana lingkungan setempat, kegiatan balap motor secara liar atau illegal yang dapat mengganggu arus lalu lintas dan menyebabkan kecelakaan, dan yang paling sering kita temui yaitu pelajar yang bolos pada saat jam pelajaran sekolah pergi ke luar lingkungan sekolah dengan kegiatan merokok bersama teman-temannya di sembarang tempat. Harus sering didampingi sama guru-guru sekolahan, masyarakat maupun orang taunya agar tidak melakukan kenakalan-kenaklan tersebut.” (wawancara dilakukan pada tanggal 2 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial JET merupakan Ketua Komite di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“untuk mengurangi kenakalan siswa Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah Biasanya guru memberikan tugas yang positif dan bermanfaat buat siswa, lingkungan masyarakat sekitar seperti gotong royong bersama dan melakukan hal-hal yang baik ibadah maupun menjalankan perintah tuhan dengan baik. Karena bila dilakukan dengan berkala dan keseringan lambat laun akan mengurangi kenakalan siswa dan siswa akan lebih terbiasa melakukan hal-hal yang baik.” (wawancara dilakukan pada tanggal 3 Februari 2022).

Berikutnya wawancara informan yang berinisial PS merupakan guru agama di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“untuk mengurangi kenakalan siswa perlu adanya Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah Kenakalan siswa dapat merugikan lingkungan sekitarnya, tidak hanya merugikan dirinya sendiri melainkan merugikan orang lain, merugikan keluarganya, dan merugikan pihak sekolah. Bentuk kenakalan siswa yang menurut saya termasuk ke dalam masalah sosial seperti siswa membolos ketika jam pelajaran dan pergi kemana-mana mengenakan seragam sekolah. Tidak hanya itu, mereka terkadang melakukan perilaku menyimpang ketika mengenakan seragam seperti merokok di sembarang tempat dan tawuran di lingkungan masyarakat yang tentunya merugikan masyarakat setempat. Tentunya peran guru sangat diperlukan dalam memberikan contoh kepada siswa seperti guru

memberikan motivasi di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran dan juga jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah tentunya guru akan mengambil sikap dan membimbing siswa agar tidak melakukan kesalahan tersebut kembali.” (wawancara dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022).

Kemudian wawancara pada informan yang berinisial MLS merupakan guru BK di SMA Negeri 1 Nyuatan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

“dalam mengatasi kenakalan siswa perlu Strategi Guru memberikan contoh yang baik di sekolah Biasanya siswa Kenakalan siswa dapat merugikan lingkungan sekitarnya, tidak hanya merugikan dirinya sendiri melainkan merugikan orang lain, merugikan keluarganya, dan merugikan pihak sekolah. Bentuk kenakalan siswa yang menurut saya termasuk ke dalam masalah sosial seperti siswa membolos ketika jam pelajaran dan pergi kemana-mana mengenakan seragam sekolah. Tidak hanya itu, mereka terkadang melakukan perilaku menyimpang ketika mengenakan seragam seperti merokok di sembarang tempat dan tawuran di lingkungan masyarakat yang tentunya merugikan masyarakat setempat. Tentunya peran guru sangat diperlukan dalam memberikan contoh kepada siswa seperti guru memberikan motivasi di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran dan juga jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah tentunya guru akan mengambil sikap dan membimbing siswa agar tidak melakukan kesalahan tersebut kembali. Dari permasalahan tersebut, ia tidak bisa mendapatkan solusi yang tepat sehingga melakukan kegiatan-kegiatan yang merugikan orang lain dengan dan tanpa ia sadari. Fenomena ini termasuk juga ke dalam bentuk masalah sosial. Contohnya, siswa yang tidak terbuka biasa memendam emosi ketika ditanya perihal masalah yang ia hadapi dan melarikan diri ke lingkungan pergaulan yang tidak baik. Menurutnya, merokok dan mabuk-mabukan merupakan hal yang tepat untuk meringankan masalah yang dihadapinya.” (wawancara dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Strategi Guru Memberikan Contoh Yang Baik Di Sekolah Hal ini Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai strategi guru memberikan contoh yang baik pada siswa adalah bagian dari strategi sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Contoh yang bisa diterapkan pada siswa seperti saling menolong, gotong royong, setia kawan, melakukan kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat mengurangi tindakan-tindakan siswa yang melanggar norma-norma kehidupan bermasyarakat tidak hanya

merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain seperti masyarakat setempat, keluarga, maupun pihak sekolah. Maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kenakalan siswa yang ada di masyarakat dan menjadikan siswa yang berahlak mulia, berbudi luhur, bersosial yang tinggi, dan memiliki intelek tual yang mampu bersaing di masyarakat. hal ini menjadi tanggung jawab bersama dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa baik pihak penyelenggara pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa agar strategi yang dilakukan dalam mengatasi timbulnya siswa membuahkan hasil sesuai dengan yang di harapkan, strategi dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Nyuatan bisa berhasil apa bila adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua siswa guna mencapai tujuan sekolah dalam membentuk karakter siswa dan mencerdaskan siswa yang memiliki tanggung jawab dan berintelektual baik sesuai dengan harapan pendidikan nasional yang terdapat pada pembukaan UUD.

Saran

1. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Nyuatan apabila ingin mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan luas, pribadi siswa yang baik, karakter siswa yang baik.
2. Kepada pemerintah diharapkan untuk memperhatikan secara serius dalam mengatasi timbulnya kenakalan siswa di lingkungan sekolah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, diharapkan membuat sanksi yang tegas guna mewujudkan pendidikan di Indonesia berdasarkan pada pembukaan UUD 1945.
3. Kepada orang tua siswa diharapkan agar bisa bekerja sama dengan pemerintah, penyelenggara pendidikan seperti guru yang mendidik anak-anaknya disekolahkan untuk mewujudkan cita-cita negara Indonesia dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Daftar Pustaka

- Bryson, J. (2001). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis Konsep, Buku 1*. Salemba Empat.
- R, W., & C, E. (2003). *Clinical Pharmacy and Therapeutics, 3rd ed*. Churchill Livingstone.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sagala. (2011). *Konsep Makna Pendidikan*. Alfabeta.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Diera Otonomi Daerah*. Alfabeta.